

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Sonya Suciputri*, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sonyasuciputri99@gmail.com, ummusyahrain44@gmail.com

Abstract. Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) is one way to improve financial performance, but in Indonesia, companies are still low in implementing and disclosing CSR in accordance with GRI G4 standards. This study aims to determine the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) which is proxied by environmental aspects in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to determine the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosures.) on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance in this study is measured by Return On Equity (ROE). This study uses a verification method with a quantitative approach and uses simple linear regression analysis to test the hypothesis. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. This research technique uses purposive sampling technique, namely the determination technique based on certain criteria so that the research sample is obtained as many as 73 manufacturing companies. The results of this study indicate that the disclosure of Corporate Social Responsibility in manufacturing companies in 2018-2020 has decreased on average and has not disclosed any items in the GRI G4 standard. And also the average financial performance has decreased. This study shows that the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant negative effect on financial performance as measured by Return On Equity (ROE).

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Return On Equity.*

Abstrak. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan namun di Indonesia masih rendahnya perusahaan dalam menerapkan dan mengungkapkan CSR yang sesuai dengan standar GRI G4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diprosikan aspek lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. kinerja keuangan pada penelitian ini di ukur dengan Return On Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Teknik penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 73 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 rata-rata mengalami penurunan dan belum mengungkapkan pada setiap item yang ada dalam standar GRI G4. Dan juga kinerja keuangan rata-rata mengalami penurunan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh Return On Equity (ROE).

Kata Kunci: *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Return On Equity.*

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan bisnis saat ini banyak persaingan yang semakin canggih atau ketat dalam suatu perusahaan sehingga harus lebih berhati-hati dalam memperoleh laba atau keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan (Nurhimawaty & dkk, 2020:225). Perusahaan merupakan sebagai bentuk organisasi pada umumnya yang memiliki tujuan untuk memenuhi kepentingan para anggotanya yang ingin di capai dalam suatu usaha (Fadhiyah & Priyadi, 2015:1)

Menurut repoter (Maghiszha Fitra Dinar, 2022) mengatakan bahwa beredar pengguna sosial media ihwal yang bermerek kopi susu yaitu Kopiko yang di meja pada pertemuan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan Elon Musk memberi efek bagi sahan PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Pada emiten manufaktur makanan ringan itu berakhir menguat dengan 7.35% di Rp. 1.750 yaitu pada penutupan perdagangan Selasa (26/4/2022). Dengan data perdangan hari ini menunjukkan pada 22.03 juta saham MYOR yang di transaksikan secara akumulatif mencapai Rp. 37.65 miliar. Berkapitalis pasar Rp.39,13 triliun, MYOR juga menjadi incaran para investor asing di pasar regular senilai Rp. 3,21 miliar, kendati ada profit taking di pasar negosiasi Rp. 2,47 miliar. Pada kinerja sore ini, performa MYOR moncer 10.76% sepekan, meskipun sepanjang tahun ini masih mengalami tekanan sebesar -14.22%. Penurunan laba terjadi pada membengkaknya beban penjualan perseroan sebesar 22,14% dan menjadi Rp. 20,98 triliun dari Rp. 17,17 triliun, meskipun penjualan perseroan meningkat 14% serta menjadi Rp. 27,90 triliun dari Rp. 24,47 triliun. Berdasarkan jenis produk penjualan makanan olahan dalam kemasan naik dari Rp. 13,93 triliun menjadi Rp. 15,93 triliun, sementara penjualan minuman olahan kemasan tumbuh menjadi Rp. 13,06 triliun. Pasar domestic masih menjadi lumbung pendapatan perseroan sebesar Rp. 16,05 triliun, sementara untuk ekspor yaitu Rp. 11,8 triliun. Dari segi profitabilitas, MYOR mempunyai Return On Equity (ROE) sebesar 10,67%.

Kemudian kinerja keuangan memiliki keterkaitan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan harus memiliki ketentuan dalam perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Dengan cara melakukan pengembangan social lingkungan terhadap keadaan internal maupun eksternal pada perusahaan yang bertanggung jawab dalam social perusahaan yang disebut Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

Fenomena Pengungkapan Corporate Social Responsibility mempunyai permasalahan yaitu menurut (Muhammad Asep Zaelani Relawan, 2021) sebagai Relawan - Pekerja Sosial Perusahaan, NU dan Gusdurian menyatakan bahwa pada permasalahan pertama yaitu masih banyak pemangku kebijakan di perusahaan yang menempatkan CSR hanya sebatas lips service semata, tidak menempatkannya sebagai bagian dari visi dan misi yang menjadi target yang harus dicapai oleh perusahaan. Masih banyak permasalahan lainnya, seperti dukungan finansial yang memadai berupa pengalokasin budget yang sesuai dengan kebutuhan program dan kurangnya perencanaan yang matang dalam menyusun sebuah program CSR.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana pengungkapan Corporate Social Responsibility yang di proksikan dengan aspek lingkungan dan bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. “Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. “Apakah terdapat pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:
 1. Untuk bisa mengetahui Pengungkapan Corporate Social Responsibility yang di proksikan dengan aspek lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
 2. Untuk bisa mengetahui Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
 3. Untuk bisa mengetahui Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu menggunakan sumber data sekunder. Dengan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu diambil dari laporan tahunan (annual report) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2020 yang diambil dari situs web www.idx.co.id. Pada penelitian ini menggunakan sampel teknik purposive sampling dengan jumlah sampel perusahaan manufaktur sebanyak 219 sampel.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Konsep dari Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam (Wati, 2019:11) yaitu pendekatan usaha yang membagikan kontribusi pada perkembangan yang memberikan manfaat ekonomi sosial dan lingkungan bagi masyarakat. Sedangkan tanggung jawab sosial merupakan sebuah komitmen usaha yang bertindak secara etis dan legal dalam berkontribusi untuk mensejahterakan kehidupan karyawan dan masyarakatnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2013:239) Kinerja Keuangan merupakan kegiatan untuk mengkaji sejauhmana pelaku usaha melaksanakan berdasarkan aturan–aturan tata keuangan secara tepat. Selain itu Menurut Isbanah (2015:2) Kinerja Keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dalam kinerja keuangan yang diukur oleh Return On Equity adalah suatu cara yang digunakan dalam rasio ini dengan menghitung laba bersih dari modal sendiri untuk menghasilkan tingkat keuntungan dalam perusahaan agar meyakinkan kemampuan perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hasil penelitian ini dengan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 73 perusahaan dalam waktu pengamatan selama 3 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 219 sampel. Selanjutnya dilakukan uji normalitas. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020	Rata-rata
Maksimum	0.88	0.85	0.85	0.88
Minimum	0.38	0.38	0.32	0.32
Rata-rata	0.67	0.66	0.63	0.65

Sumber: Hasil Pengolahan dari Laporan Keuangan Tahunan, 2022

Dapat diketahui dari tabel 1 diatas bahwa nilai rata-rata pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 berturut-turut sebesar 67%, 66%, dan 63%. Budiasih (2015) menyatakan bahwa rata-rata tersebut bernilai rendah karena skor indeks yang diperoleh dibawah 50%. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2018-2020 memiliki nilai lebih dari 50% sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata pengungkapan csr cenderung tinggi,

namun setiap tahunnya mengalami penurunan.

Tabel 2. Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020	Rata-rata
Maksimum	0.345	0.294	0.352	0.352
Minimum	0.000	0.001	0.001	0.000
Rata-rata	0.114	0.110	0.092	0.106

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, Data Diolah 2022

Menunjukkan bahwa dari tabel 2 dalam rentang waktu 2018-2020 tingkat ROE tertinggi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 diperoleh oleh PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) sebesar 34,5% pada tahun 2018. Sementara itu tingkat ROE terendah sebesar 0,000 diperoleh oleh PT. Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2018. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya penurunan penjualan, meningkatnya biaya operasional terkait kenaikan UMK serta biaya promosi yang belum menghasilkan pendapatan pada tahun berjalan.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,106	.073		28,891	.000		
CSR	-1,637	.066	.860	-24838	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Dari tabel 3 diatas, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 nilai tersebut lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 Dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dengan arah yang negative sehingga pengungkapan CSR berpengaruh menurunkan kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan melakukan over investasi, tidak tepat sarannya pengelolaan dana CSR dan juga dapat di sebabkan karena kesalahan dalam pemilihan media dan metode pelaporan (Caesari, dkk. 2015).

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.739	.06541

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,740. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility berpengaruh sebesar 74 % terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2018-2020. Nilai sisa sebesar 26 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain diantaranya good corporate governance (Nabila, 2021), ukuran perusahaan (Wufron, 2017), profitabilitas (Diah, 2021).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diukur melalui indeks Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Rata-rata perusahaan sudah menerapkan setiap item yang ada dalam standar GRI G4, namun setiap tahunnya mengalami penurunan.
2. Kinerja keuangan yang di ukur dengan Return On Equity tahun 2018-2020 mengalami penurunan.
3. Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengaruh yang negative sehingga pengungkapan CSR berpengaruh menurunkan kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan melakukan over investasi, tidak tepat sarannya pengelolaan dana CSR dan juga dapat di sebabkan karena kesalahan dalam pemilihan media dan metode pelaporan.

Daftar Pustaka

- [1] Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2015. Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Pengaruhnya pada Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 7, No. 1, pp: 77-84.
- [2] Caesari, A. P., Irwanto, A. K., & Syamsun, M. (2016). Analisis hubungan corporate governance, corporate social responsibility, dan corporate financial performance pada Perusahaan Kompas 100. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 78-87.
- [3] Nurhimawaty, D., & dkk. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Subsektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Internasional Multikultural dan Pemahaman Multireligius*, 255.
- [4] Fadhiyah, & Priyadi, M. P. (2015). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1.
- [5] Maghiszha (2022, April 26). Efek Permen Kopiko di Meja Luhut dan Elon Musk, Saham MYOR Menguat 7,35 Persen. Retrieved from [idxchannel.com: https://www.idxchannel.com/market-news/efek-permen-kopiko-di-meja-luhut-dan-elon-musk-saham-myor-menguat-735-persen/all](https://www.idxchannel.com/market-news/efek-permen-kopiko-di-meja-luhut-dan-elon-musk-saham-myor-menguat-735-persen/all)
- [6] Zaelani, M. A. (2021, Maret 13). Kompas. Retrieved from Kompas: <https://www.kompasiana.com/>
- [7] Wati (2019). Model Cooperate Social Responbility (CSR). Myria Publisher.
- [8] Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [9] Wufron (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- [10] Wardani, F., & Zulkifli. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 176-193.
- [11] Febryanti, Syelpa. 2021. Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology, *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1).
- [12] Lutfiana, D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. 10.